

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kendala- Kendala Yang Di Hadapi Guru TPQ Sekolah Sdit Hasnah Fidaroin Sidoarjo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar DI TPQ guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu, agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan pembelajaran yang ditargetkan. Untuk kegiatan belajar mengajar di TPA atau TPQ hanya sejumlah metode tertentu saja yang mungkin dapat diterapkan, mengingat tingkat perkembangan anak yang masih dini, yaitu usia 5-12 tahun. Penerapan metode pengajaran itu pun harus dilandasi dengan prinsip "Bermain sambil belajar" atau "Belajar sambil Bermain". Oleh karenanya metode tersebut perlu dikiat-kiat khusus berdasarkan pengalaman guru yang bersangkutan. Salah satu kemungkinannya adalah dengan cara memadukan sejumlah metode pertemuan, atau divariasi dengan pendekatan. Kendala- Kendala Yang Di Hadapi Guru di Murid Sekolah Sdit Hasanah Fidaroin1. Kurang lancer. 2. Dekatan Orang Tua. 3. Kedisiplinan 4. Mental 5. Kesungguhan

Berdasarkan Kendala- Kendala Di Hadapi Guru Ke murid Adanya StartegiYang Bagus 1. Kedisiplinan 2. Kebiasaan Membaca Al- Qur'an 3. Pembudayan 4. Kesulitan menentukan materi yang cocok dengan anak didik. 5.. Kesulitan memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran. 6.

Kesulitan memperoleh sumber dan alat/media pembelajaran.7. Kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu

B. Saran-Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran untuk guru madin, kepala madrasah diniyah, dan lembaga madrasah diniyah yang mana antara lain adalah:

1. Saran bagi kepala Qiroati

Diharapkan bagi kepala Madin Qiroati untuk selalu terus meningkatkan prestasi belajar keagamaan siswa dengan berbagai motivasi yang kuat pada siswa agar siswa semakin semangat lagi dalam belajar khususnya belajar keagamaan di madin ibtida'iyah. Yang mana dari lembaga madin ibtida'iyah dapat menciptakan generasi muda yang unggul, beriman, dan bertawqah berkat proses pembelajaran di madin ibtida'iyah.

2. Saran bagi guru Qiroati

- a. Sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan pengajaran di madin ibtida'iyah hendaknya guru senantiasa taat dalam mengamalkanilmunya sebagai upaya memberi keteladanan yang lebih baik pada
- b. siswanya dan mentranfer ilmu yang dimiliki dari seorang guru TPQ.
Hasanah Fidaroin
- c. Sebagai motivator pada siswa hendaknya memberikan berbagai macam motivasi yang kuat dengan tujuan siswa dapat meningkatnya hasil belajar keagamaan siswa dan juga dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik kreatif demi kenyamanan belajar

siswa tidak mudah bosan ajenuh. Sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dimadrasah diniyah ibtida'iyah.

3. Bagi madrasah diniyah ibtida'iyah

Pihak madrasah diniyah ibtida'iyah hendaknya mampu memfasilitasi proses belajar bagi siswa seperti menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan kenyamanan dalam kelas menyediakan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi siswa dan siswanya.

4. Bagi siswa mampu meningkatkan motivasi belajar keagamaan dimadin ibtida'iyah, dan mampu lebih memperhatikan lagi pada pembelajaran yang sedang dipelajari sehingga ilmu yang dapat menerapkan ilmu keagamaan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.